

EFEKTIVITAS BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS

Elsa Noftalina¹, Rini Sulistiawati², Saudah³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Pontianak

¹elsanoftalina2015@gmail.com, ²rini.alfarisyi@gmail.com, ³saudahmelsa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia 19 tahun. Salah satu upaya pencegahan pernikahan dini yang dapat dilakukan ialah dengan pemberian pendidikan kesehatan kepada remaja putri melalui media seperti *booklet*.

Tujuan: Untuk menganalisis efektivitas booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

Metode: Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimen (one group pretest-posttest)* pada 52 remaja putri usia 14-17 tahun dengan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan data dianalisis menggunakan *paired t-test*.

Hasil: Terdapat perbedaan nilai pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah di berikan booklet ($p < 0.000$).

Kesimpulan: Media booklet dapat menjadi media alternatif yang digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Pengetahuan, Sikap, *Booklet*.

Abstract

Background: Early marriage according to WHO is a marriage that is carried out by a couple or one of the partners is still categorized as a child or adolescent under the age of 19 years. One of the efforts to prevent early marriage that can be done is by providing health education to of teenage girl through media booklets.

Objective: Analyzing the effectiveness of booklets on the knowledge and attitudes of of teenage girl about the impact of early marriage in Jawai District, Sambas Regency.

Method: The research design used was *pre-experiment (one group pretest-posttest)* on 52 teenage girls aged 14-17 years using *proportional random sampling technique*. Data were collected using a questionnaire and data were analyzed using *paired t-test*.

Results: There is a difference in the value of knowledge and attitudes of teenage girl before and after being given a booklet ($p < 0.000$).

Conclusion: Booklet media can be an alternative media used in health education to increase the knowledge and attitudes of teenage girl about the impact of early marriage in Jawai District, Sambas Regency.

Keywords: Early Marriage, Knowledge, Attitude, *Booklet*

PENDAHULUAN

Pernikahan dini (*early married*) menurut *World Health Organization* (WHO) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang

berusia dibawah usia 19 tahun. Dampak yang dapat ditimbulkan dari pernikahan usia dini terutama bagi kesehatan mencakup risiko komplikasi medis, baik pada ibu sejak hamil sampai melahirkan maupun pada anak yang diakibatkan oleh nutrisi ibu yang kurang baik,

fisik dan psikis ibu yang belum matang (Noor et al., 2018).

Indonesia merupakan negara dengan angka pernikahan dini tertinggi ke-2 di ASEAN setelah Kamboja. Menurut BPS, 1 dari 9 anak Indonesia menikah pada usia remaja (Badan Pusat Statistik et al., 2020). Provinsi Kalimantan Barat menempati peringkat ke-5 dengan persentase perkawinan anak tertinggi di Indonesia dengan persentase usia perkawinan pertamanya kurang dari 18 tahun sebesar 17,46% (Badan Pusat Statistik et al., 2020).

Menurut data yang didapat dari pengadilan agama Kabupaten Sambas pada tahun 2021, sebanyak 329 kasus pernikahan dini dan kasus dispensasi perkawinan sampai Juli 2022 sebanyak 158 kasus. Kecamatan jawai menempati urutan ke-2 kasus dispensasi perkawinan anak setelah Kecamatan Teluk Keramat dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas dengan persentase sebesar 13,29% (Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas, 2021). Laporan kesehatan reproduksi Puskesmas Sentebang Kecamatan Jawai tahun 2022 didapatkan jumlah ibu hamil dengan risiko sebanyak 73 orang diantaranya 33 orang ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun. Pada ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun terjadi kasus persalinan lama 2 orang, perdarahan pada saat persalinan 1 orang, anemia 3 orang, abortus 3 orang, dan BBLR 7 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas, 2022).

Pernikahan dini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan remaja mengenai dampak pernikahan dini, selain itu rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orangtua, anak dan masyarakat, menyebabkan adanya kecenderungan mengawinkan anak yang masih dibawah umur. Rendahnya tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini menjadikan para remaja tidak mengetahui berbagai dampak negatif dari pernikahan dini (Noor et al., 2018).

Untuk itu diperlukan adanya upaya untuk meminimalkan angka kejadian pernikahan dini salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini, dengan memberikan informasi yang tepat berupa pendidikan kesehatan melalui edukasi remaja.

Pendidikan kesehatan akan menjadi lebih efektif apabila didukung dengan media yang mempermudah untuk memahami materi yang disampaikan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan tepat dan jelas. Berbagai media yang dapat digunakan pada saat melakukan pendidikan kesehatan diantaranya yaitu alat bantu lihat (visual), alat bantu dengar (audio) atau alat bantu dengar, dan lihat dan dengar (audio visual). Proses pendidikan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dapat dilakukan melalui berbagai macam alat bantu atau media pendidikan seperti power point, modul edukasi, video, *leaflet*, *booklet* atau lembar balik (Nababan, 2023).

Booklet merupakan sebuah buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau kombinasi keduanya. Isi booklet harus jelas, tegas, mudah dimengerti, struktur sederhana dan fokus pada satu tujuan. Menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, dan ringkas (Nababan, 2023). Fungsi dari media tersebut menarik minat remaja untuk mendapatkan informasi dengan belajar lebih cepat dan mendorong keinginan remaja untuk mengetahui informasi lebih dalam sehingga mendapatkan pengertian yang lebih baik (Puspitaningrum, 2017).

Penelitian oleh Cahyati (2022) mengenai Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media *Booklet* Pencegahan Seks Pranikah (Bocah Sepah) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMP Negeri 5 Surakarta Rizky menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Irawati et al (2019) menyatakan bahwa Ada perbedaan pengetahuan maupun sikap terkait kesehatan reproduksi catin sesudah diberikan pendidikan kesehatan Serta ada perbedaan perubahan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan reproduksi catin terkait pencegahan risiko kehamilan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jawai jumlah calon pengantin (catin) yang tercatat di KUA Kecamatan Jawai pada tahun 2022 yaitu sebanyak 360 pasang catin dan diantaranya terdapat 50 orang catin perempuan yang berusia

dibawah 20 tahun, dan wawancara yang dilakukan pada 25 orang remaja di Kecamatan Jawai didapatkan bahwa 23 orang remaja masih belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pernikahan dini sehingga belum mengetahui dampak pernikahan dini tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk menganalisis efektivitas booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2023 di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Populasi penelitian ini adalah remaja putri usia 14-17 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Sampel dilakukan *pre-test* sebelum diberikan *booklet*, kemudian kemudian remaja diberikan waktu selama 1 hari untuk membaca dan memahami isi *booklet*. Setelah remaja di berikan *booklet* selanjutnya di berikan *post tes* untuk menilai pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak pernikahan dini setelah di berikan *booklet*. Data tersebut dianalisis menggunakan *paired t-test*.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan analisis data pada variabel pengetahuan dan sikap, data *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan jumlah sampel > 50 orang. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Sikap Sebelum dan Setelah Pemberian *Booklet*

Variabel	<i>Kolmogorov-smirnov</i> <i>p</i>
Pengetahuan	
a. Sebelum diberikan <i>booklet</i>	0.200
b. Setelah diberikan <i>booklet</i>	0.075
Sikap	
a. Sebelum diberikan <i>booklet</i>	0.075
b. Setelah diberikan <i>booklet</i>	0.076

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil uji normalitas pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan *booklet* memiliki *p-value* > 0.05 , maka hasil ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2
Perbedaan Nilai Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah diberikan *Booklet*

Variabel	Rerata $\pm$ SD	<i>p</i>
Pengetahuan		
a. Sebelum diberikan <i>booklet</i>	71.23 $\pm$ 14.692	0.000
b. Setelah diberikan <i>booklet</i>	80.46 $\pm$ 11.578	

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan peningkatan rerata nilai pengetahuan sebesar 9,23 poin setelah diberikan *booklet* dan *p-value* diperoleh sebesar 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya H_a diterima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan *booklet*.

Tabel 3
Perbedaan Nilai Sikap Remaja Putri Sebelum dan Setelah diberikan *Booklet*

Variabel	Rerata $\pm$ SD	<i>p</i>
Sikap		
a. Sebelum diberikan <i>booklet</i>	39.87 $\pm$ 4.623	0.000
b. Setelah diberikan <i>booklet</i>	42.87 $\pm$ 4.224	

Berdasarkan tabel 3 di atas didapatkan peningkatan rerata nilai sikap sebesar 3 poin setelah diberikan *booklet* dan *p-value* 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya H_a diterima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap yang signifikan sebelum dan setelah diberikan *booklet*.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri terhadap dampak pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan *booklet*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Khairani (2023) yang berjudul Efektivitas Media *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) menunjukkan hasil terdapat efektivitas media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Saragih (2022) yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan *Booklet* terhadap Pengetahuan Siswa

mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1 Medan, menunjukkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan *booklet*. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini.

Pengetahuan merupakan suatu proses setelah penginderaan terhadap objek tertentu yang menghasilkan rasa tahu pada seseorang. Pengetahuan dapat diterima seseorang melalui indera dan paling banyak disalurkan ke dalam otak melalui indera pandang. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pandang, 13% melalui indera pendengaran, dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain (Notoatmodjo (2012) yang dikutip dalam Cahyanti et al. (2022)).

Penelitian oleh Sambo (2021) menyatakan bahwa pengetahuan meningkat diawali dengan adanya kesadaran (awarnes) dalam diri seseorang mengenai objek (stimulus) yang ada, dari kesadaran tersebut akan memunculkan ketertarikan (interest) pada suatu objek. Sehingga pada tahapakhir seseorang mulai mempertimbangkan (evaluation) tindakan apa yang akan dilakukan, apakah baik atau buruk terhadap stimulus yang telahditerima.

Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh proses belajar. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mencapai hasil dari suatu perencanaan pembelajaran harus didasari dengan adanya motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri. Media *booklet* yang diberikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi, sikap, dan minat belajar serta memberikan dukungan, bantuan dan pengajaran yang diberikan kepada individu dengan pendidikan kesehatan agar dapat melakukan tindakan pencegahan secara mandiri (Soraya et al., 2020).

2. Sikap

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan *booklet*. Sejalan dengan penelitian Cahyanti (2022) dengan judul Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media *Booklet* Pencegahan Seks Pranikah (Bocah Sepah) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja di Smp Negeri 5 Surakarta menunjukkan hasil Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* dapat meningkatkan sikap remaja putri, sehingga dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini.

Perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, keyakinan/kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, yang salah satunya didapatkan pada pendidikan atau proses belajar. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat Indera Cahyanti et al. (2022)

Menurut Notoadmodjo (2007) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Menurut Fadhilah (2020) yang dikutip Fitriani (2011) dalam merubah sikap dapat dilakukan dengan pembinaan melalui pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dengan bertambahnya pengetahuan dapat merespon sikap mengarah kepada perilaku yang lebih baik, dan dapat disimpulkan bahwa sikap terbentuk dari seseorang dengan pengetahuan dan memahami sebuah objek yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk tindakan (Bugis, 2021).

Remaja sangat penting untuk dibekali informasi lebih awal terkait dengan dampak pernikahan dini, dengan begini remaja akan mengetahui banyak dampak yang dapat ditimbulkan dari pernikahan dini terhadap remaja itu sendiri. Sehingga dengan meningkatnya pengetahuan remaja putri dapat membentuk persepsi yang nantinya akan berpengaruh terhadap sikap yang dimilikinya,

pengetahuan memiliki peran yang kuat dalam pengambilan sikap atau keputusan yang akan diambil seseorang. Semakin baik atau tinggi pengetahuan seseorang maka sikap terhadap pernikahan usia dini dapat dicegah dan diminimalisir (Noor et al., 2018).

Intervensi berupa pemberian edukasi dengan modul dan *booklet* diharapkan tidak hanya menitikberatkan ada stimulus pada aspek pengetahuan dan sikap saja tetapi dapat memberikan pengaruh yang baik sehingga menimbulkan minat dan merangsang remaja untuk meneruskan pesan yang didapat pada orang lain, serta memudahkan penyampaian informasi sehingga dengan begini akan semakin banyak yang mengetahui dampak dari pernikahan dini. Harapannya agar mereka mengetahui dan menyadari kemudian dapat membawa perubahan sikap dan perilaku kesehatan sesuai dengan tujuan penyuluhan kesehatan diselenggarakan untuk mengubah perilaku melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (Islamirida et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan rerata nilai pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan *booklet*, sehingga media *booklet* yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

Saran

Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai media dalam pemberian pendidikan kesehatan pada remaja di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas sehingga diharapkan mampu menekan terjadinya peningkatan pernikahan dini di Kecamatan Jawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Bappenas, UNICEF, & PUSKAPA. 2020. *Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda*. Jakarta: PUSKAPA.
- Bugis, D. A., 2021. *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Dampak Pernikahan Dini melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan di Desa Waiheru, Kecamatan Baguala Kota Ambon Dewi Arwini Bugis*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(2), 173–177.
- Cahyanti, R. A., Wijayanti, Pratiwi, E. N., & Aprian, A., 2022. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media Booklet Pencegahan Seks Pranikah (Bocah Sepah) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMP Negeri 5 Surakarta*. 1–23.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas., 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Sambas*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas.
- Irawati, H., Kartini, A., & Nugraheni, S. A., 2019. *Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pematang*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2), 124–131.
<https://doi.org/10.14710/jmki.7.2.2019.124-131>.
- Islammarida, R., Devianto, A., Widuri, & Mamik, 2023. *Promosi Kesehatan dan*
- Khairani, Pangaribuan, I. K., & Rachmat, A., 2023. *Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)*. *Jurnal Kebidanan*, 3(1), 23–28.
<https://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/article/view/50%0Ahttps://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/article/download/50/33>.
- Nababan, S., 2023. *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: CV. Media Sains Indonesia.
- Noor, M. S., Rahman, F., Yulidasari, F., Santoso, B., Rahayu, A., Rosadi, D., Laily, N., Putri, A. O., Hadianor, Anggraini, L., Husnul, F., & Muhammad, R. A., 2018. *“Klinik Dana” sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini*. CV Mine.
- Puspitaningrum, W., Farid A, Atik M, dan Nugroho, D., 2017. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5 (4): 274- 281.
- Saragih, ANR dan Andayani LS, 2022. *Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Siswa mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1 Medan*. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. Vol.4 No.1.

Pendidikan Kesehatan. Jakarta: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

